

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana keadaan sesuatu (fenomena kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Se Banjarmasin Timur.

## **B. Lokasi Penelitian**

Raudhatul Athfal se Banjarmasin Timur meliputi lima Raudhatul Athfal, namun pada penelitian ini peneliti membatasi lokasi penelitian hanya pada empat Raudhatul Athfal saja, yaitu Raudhatul Athfal Al-Istiqamah di jalan Pengambangan RT.7, Raudhatul Athfal Mawar Sari di jalan P. Antasari, Raudhatul Athfal Normal Islam di jalan Karang Paci RT.4, dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati di jalan Rambai Padi.

Adapun alasan peneliti memilih empat Raudhatul Athfal tersebut di atas sebagai lokasi penelitian adalah :

1. Raudhatul Athfal merupakan lembaga pendidikan formal bagi anak usia dini yang mempunyai kekhasan agama Islam, dan diantara tujuannya adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati yang peneliti pilih sebagai lokasi penelitian memiliki ciri khas yang sesuai dengan topik bahasan penelitian yang akan peneliti lakukan. Keempatnya memiliki kegiatan yang aktif dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan pelaksanaan proses penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati, nilai-nilai aqidah apa saja yang ditanamkan, cara penanaman nilai-nilai aqidah dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang di sini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, keadaan anak didik, pengajar dan karyawan, sarana dan prasarana, dan data penunjang lainnya.

### **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Kepala Raudhatul Athfal dan Guru.
- b. Dokumen Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati, yaitu seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Pengamatan (observasi)**

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati. Pengamatan juga dilakukan pada obyek pendukung antara lain sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, dan keadaan umum Raudhatul Athfal.

##### **2. Wawancara (*Interview*)**

Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti melakukan dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara terperinci dan disiapkan sebelumnya. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman pertanyaan terperinci namun hanya garis besar tentang data-data yang ingin diperoleh. Kedua macam wawancara tersebut disesuaikan dengan dinamika yang ada pada saat peneliti berada dilapangan.

Melalui wawancara ini juga peneliti menanyakan tentang nilai-nilai aqidah apa sajakah yang ditanamkan, bagaimana proses dan strategi serta metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak di usia dini di Raudhatul Athfal.

### **3. Dokumentasi**

Penggunaan dokumentasi di sini dengan asumsi bahwa hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel kalau didukung dengan adanya dokumen-dokumen yang relevan.

Dalam hal ini teknik dokumentasi yang digunakan adalah untuk mengetahui data profil Raudhatul Athfal, Kepala Raudhatul Athfal, guru, dan anak didik.

### **E. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Peneliti melakukan analisis data melalui dua tahap yaitu: *tahap pertama* dilakukan selama berada dilapangan, *tahap kedua* dilakukan sesudah data terkumpul. Dan dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yang dilakukan melalui tiga langkah:

### **1. Reduksi data**

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik

### **2. Penyajian data**

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

### **3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)**

Dasar penarikan kesimpulan adalah dari berbagai hasil analisis melalui catatan dilapangan, baik dari hasil wawancara, pengamatan maupun dokumen. Setelah data dianalisis secara terus menerus baik waktu pengumpulan data dilapangan dalam proses maupun sesudah dilapangan kemudian ditarik kesimpulan. Verifikasi (penarikan) kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung sampai sesudah penelitian dan pelaporan hasil penelitian.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan menguji validitas data melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber teknik dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

TABEL 3.1 MATRIK DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada anak di Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati	Kepala RA Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Cara penanaman nilai-nilai aqidah pada anak di Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati		
	a. Strategi	Kepala RA Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	b. Metode	Kepala RA Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

3.	<p>Faktor-faktor yang memengaruhi dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada anak di Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati</p> <p>a. Faktor internal</p> <p>b. Faktor eksternal</p>	<p>Kepala RA Guru</p> <p>Kepala RA Guru</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
----	--	---	-----------------------------------